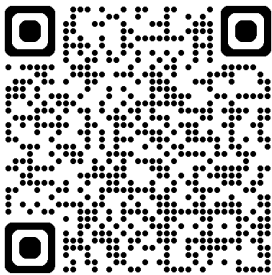


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	8,016.83	-218.65	-2.65%
LQ-45	812.49	-21.87	-2.62%
US MARKET			
Dow	48,904.7	-73.14	-0.15%
S&P 500	6,881.60	2.72	0.04%
Nasdaq	22,748.86	80.65	0.36%
VIX	5,988.46	-149.95	-2.44%
EUROPE			
DAX	21.44	1.58	7.96%
FTSE 100	24,672.40	-611.86	-2.42%
CAC 40	10,780.11	-130.44	-1.20%
Euro 50	8,394.32	-186.43	-2.17%
ASIA			
Nikkei 225	57,468.0	-589.24	-1.01%
HSI	26,059.85	-570.69	-2.14%
Shanghai	4,182.59	19.71	0.47%
STI Index	5,383.34	71.74	1.35%
GOLD			
GOLD	71.77	0.54	0.76%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	98.495	-0.005	-0.01%
Exchange			
USD Index	16,870.90	59.7	0.36%
USD/IDR	4,890.86	0	0.00%

Berita Global

US Market – Saham AS bervariasi setelah penutupan perdagangan pada hari Senin, dengan kenaikan di sektor Minyak & Gas, Teknologi, dan Industri memimpin kenaikan saham, sementara penurunan di sektor Barang Konsumsi, Kesehatan, dan Jasa Konsumen memimpin penurunan saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,15%, sementara indeks S&P 500 naik 0,04%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,36%. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat pada hari Senin karena investor berbondong-bondong membeli aset safe-haven setelah AS dan Israel melancarkan serangan besar-besaran terhadap Iran, yang memicu kekhawatiran akan konflik regional yang lebih luas. Harga emas spot naik 1,2% menjadi \$5.339,78 per ons, setelah mencapai level tertinggi \$5.419,32/oz di awal sesi, tertinggi sejak akhir Januari. Kontrak berjangka emas AS naik 2% menjadi \$5.353,86. (Investing)

Berita Emiten

BUVA - Bukit Uluwatu Villa (BUVA) mantap menggodok right issue 50 miliar lembar. Apalagi, setelah perseroan mendapat restu dari para pemodal. Izin tersebut didapat emiten asuhan Happy Hapsoro dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 26 Februari 2026. Tidak tanggung-tanggung, rencana perseroan itu mendapat dukungan suara mutlak yaitu 99,84 persen atau mewakili 15,97 miliar pemilik suara dengan tingkat kekuorum kehadiran 64,99 persen. Penerbitan saham anyar itu, setara 203,11 persen dari jumlah saham telah ditempatkan, dan disetor penuh. Pengeluaran saham baru emiten besutan Happy Hapsoro tersebut dibalut dengan nilai nominal Rp50 per saham. Seluruh dana hasil right issue untuk keperluan belanja modal berupa pembelian lahan, pengembangan aset serta usaha, untuk pengambilalihan perusahaan dengan nilai strategis bagi pengembangan usaha, mewujudkan pertumbuhan anorganik, dan/atau untuk pembayaran utang perseroan dan/atau anak usaha. Apabila sebagian atau seluruh dana hasil right issue untuk transaksi material, transaksi afiliasi dan/atau transaksi mengandung benturan kepentingan menurut peraturan berlaku bidang pasar modal Indonesia, perseroan akan mematuhi peraturan perundang-undangan berlaku sebagaimana relevan. Manajemen menegaskan, pemegang saham tidak mengeksekusi haknya dalam right issue, berpotensi mengalami dilusi kepemilikan hingga maksimal 67,01 persen. (EmitenNews)

ARNA - PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) berencana menggelar aksi pembelian kembali (buyback) saham dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp100 miliar yang berasal dari kas internal. Buyback saham ini bertujuan untuk menstabilkan harga saham perseroan. Sekretaris Perusahaan ARNA Rudy Sujanto menyampaikan bahwa perseroan telah memberitahukan rencana terkait pelaksanaan buyback saham tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 23 Februari 2026 dan akan meminta persetujuan para pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang diagendakan pada 8 April 2026. Sesuai jadwal, Rudy menyebut, ARNA akan melangsungkan periode pembelian kembali saham mulai 9 April 2026 dan berakhir pada 9 April 2027. Sementara itu, biaya yang akan dikeluarkan perseroan untuk pelaksanaan buyback saham adalah biaya pembayaran fee atas perantara pedagang efek dengan besaran maksimum 0,217% dari setiap transaksi beli. "Perseroan menyediakan dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp100 miliar untuk pembelian kembali saham perseroan hingga harga maksimum sesuai peraturan yang berlaku, sehingga jumlah nominal saham yang akan dibeli perseroan akan tergantung pada harga saham di bursa," papar Rudy dalam penjelasan resmi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (2/3/2026). (Investor.id)

SMAR - Sinarmas Agro (SMAR) per 31 Desember 2025 membukukan laba bersih Rp2,58 triliun. Menanjak 103,14 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp1,27 triliun. Oleh sebab itu, laba per saham dasar melesat menjadi Rp900 dari edisi sebelumnya Rp445. Penjualan bersih Rp86,94 triliun, melejit 10,28 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp78,83 triliun. Beban pokok penjualan Rp76,73 triliun, bengkak dari akhir 2024 senilai Rp70,82 triliun. Selanjutnya, laba kotor terakumulasi Rp10,21 triliun, mengalami lonjakan dari edisi sama tahun sebelumnya Rp8,01 triliun. Jumlah beban usaha Rp6,62 triliun, bengkak dari Rp5,98 triliun. Itu terdiri dari beban penjualan Rp5,08 triliun, bertambah dari Rp4,51 triliun. Beban umum dan administrasi Rp1,53 triliun, bengkak dari Rp1,47 triliun. Laba usaha tercatat senilai Rp3,58 triliun, mengalami lonjakan dari Rp2,02 triliun. Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi Rp141,42 miliar, melejit dari Rp103,61 miliar. Pendapatan bunga Rp20,62 miliar, turun dari Rp35,68 miliar. Rugi selisih kurs Rp236,71 miliar, bengkak dari Rp168,31 miliar. Beban bunga dan keuangan lainnya Rp1,04 triliun, ciut dari Rp1,18 triliun. Laba bersih tahun berjalan Rp2,58 triliun, melesat dari Rp1,27 triliun. Total ekuitas Rp22,43 triliun, meningkat dari akhir tahun sebelumnya Rp19,88 triliun. Jumlah liabilitas Rp22,76 triliun, mengalami penyusutan dari akhir 2024 senilai Rp25,45 triliun. Total aset Rp45,2 triliun, terkoreksi dari Rp45,33 triliun. (EmitenNews)

MEJA - PT Harta Djaya Karya Tbk (MEJA) berencana membagikan saham bonus dengan rasio pembagian yaitu 10:8. Sehingga, perseroan akan mengeluarkan 1.788.401.634 saham baru sebagai saham bonus. "Dengan total nilai saham bonus yang akan dibagikan oleh perseroan adalah sebesar Rp35.768.032.680 dari tambahan modal disetor perseroan untuk tahun buku 2024," ujar manajemen MEJA dalam keterbukaan informasi BEI, Selasa (3/3/2026). Manajemen MEJA mengungkapkan, pembagian saham bonus kepada pemegang saham perseroan dilakukan dengan pembulatan ke bawah (round down) jika pemegang saham mendapatkan saham bonus dalam bentuk pecahan atau tidak mencapai satuan lembar saham dan perseroan tidak akan mengeluarkan saham yang tidak dapat ditentukan kepemilikannya (saham sisa). Saham bonus yang direncanakan untuk dibagikan oleh perseroan merupakan saham bonus yang bukan merupakan dividen saham, tetapi berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham) yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Tambahan modal disetor (agio saham) yang akan dikapitalisasi adalah tambahan modal disetor yang berasal dari pelaksanaan penawaran umum perdana saham yang dilakukan perseroan pada 2024 dengan jumlah tambahan modal disetor (agio saham) sebesar Rp35.840.000.000. Manajemen MEJA menegaskan, pembagian saham bonus dilakukan oleh perseroan untuk memperkuat struktur permodalan perseroan dan memberikan benefit kepada pemegang saham perseroan. (Idxchannel)

NCKL - Harita Jayaraya mengurangi timbunan saham Trimegah Bangun Persada (NCKL). Itu dilakukan sang pengendali tersebut dengan melego 991.134.000 helai alias 991,13 juta helai. Rentetan transaksi tersebut dilakukan bertahap sebanyak enam kali. Divestasi tersebut dilakukan dengan kisaran harga pelaksanaan Rp1.180-1.412 per helai. Nah, dengan skema harga tersebut, Harita Jayaraya merengkuh dana taktis senilai Rp1,38 triliun. Serangkaian transaksi tersebut dilakukan enam kali dengan rincian sebagai berikut. Pada 26 September 2025, Harita melepas 13.134.000 helai Rp1.186 per saham senilai Rp15,57 miliar. Pada 29 September 2025, Harita kembali menjual 150.000 saham Rp1.180 per lembar sebesar Rp177 juta. Selanjutnya, pada 14 Oktober 2025, Harita melego 9.600.000 helai Rp1.203 per saham senilai Rp11,54 miliar. Kemudian, pada 6 Januari 2026, Harita mendivestasi 3.500.000 saham Rp1.277 sejumlah Rp4,46 miliar. Pada 7 Januari 2026, kembali Harita melepas 2.250.000 lembar dengan harga Rp1.412 per helai sebesar Rp3,17 miliar. Da, terakhir pada 26 Februari 2026, menjual 962.500.000 helai dengan harga Rp1.400 per saham senilai Rp1,34 triliun. Dengan penuntasan transaksi itu, koleksi saham Trimegah Bangun Persada dalam pangkuan Harita tersisa 50,34 miliar eksemplar alias setara dengan 79,79 persen. Tergerus 1,57 persen dari episode sebelum transaksi dengan tabulasi 51,33 miliar saham atau selevel dengan 81,36 persen. (EmitenNews)

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Foreign Transaction (02/03/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -490.53 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Maret 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
02	03	04	05	06
Cum Date Cash Dividend XCID Rp0.14 RUPS CLAY MKNT	Ex Date Cash Dividend XCID Rp0.14 RUPS PTMR YOII PTMP	RUPS PPGL	Cum Date Right Issue IRSX Rp300 RUPS MDRN BSWD	Ex Date Right Issue IRSX Rp300 RUPS KUAS

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bearish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bullish</i>

Technical Review

IHSG kembali melanjutkan pelemahan dan kini bergerak semakin mendekati support krusial di area 7.940–7.980, yang juga berimpitan dengan MA200 sebagai garis penahan tren jangka panjang.

Sehingga apabila IHSG tidak mampu bertahan di atas MA200 dalam 1–2 hari ke depan, peluang terjadinya breakdown menuju 7.800–7.850 akan meningkat signifikan; sebaliknya, bila area MA200 berhasil menahan tekanan jual, IHSG masih berpeluang membentuk rebound teknikal jangka pendek.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
AADI	BUY	9.900	10.200	9.800	Day trade
ARCI	BUY	1.995	2.100	1.975	Day trade



AADI – *BUY* (Day Trade)

Harga berpeluang untuk melanjutkan kenaikannya setelah melewati *resistance*.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AADI	9.900	10.200	9.800	9.800	10.200	Break Out



ARCI – *BUY* (Day Trade)

Harga berpeluang untuk melanjutkan kenaikannya setelah melewati *resistance*.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ARCI	1.995	2.100	1.975	1.975	2.100	Break Out

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.